JURNAL ABDIMAS INDONESIA Vol. 6, No. 1, 2026
E-ISSN 2797-2887
Copyright © 2025 The Author(s)

Penerapan Layanan Informasi Karier Melalui *Career Day* untuk Menumbuhkan Kesadaran Minat dan Potensi Siswa di SMPN 10 Kupang

Maria Della Strada Bait[1], Yohanista Bibiana Ose Labaona[2], Maria Praviyanti Inggis[3], Rosalia Donata Kehi[4], Efriam Sinlae Sinlae[5], Theresia Melciana CH[6], Lamablawa Lamablawa[6], Yoseph Lusius Pari Rangan[7], Dhiu Margaretha[8]

[1-8]Program Studi Bimbingan dan Konseling, Universitas Widya Mandira, Kupang, Indonesia

Penulis Korespondensi:
Yohanista Bibiana Ose Labaona
yannylabaona@gmail.com

Abstrak:

Layanan informasi dapat menjadi salah satu layanan yang membantu siswa dalam memenuhi kekurangan informasi. Layanan informasi dapat dilaksanakan melalui berbagai teknik, salah satunya ialah melalui kegiatan *career day*. *Career day* merupakan bentuk teknik dalam pelaksanaan layanan informasi yang bertujuan untuk memberikan informasi dari berbagai narasumber yang berasal dari bidang pekerjaan ataupun perkuliahan untuk memberikan informasi yang lebih detail tentang karir kepada siswa sehingga, dapat meningkatkan pemahaman karir siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan layanan informasi karier melalui career day untuk menumbuhkan kesadaran minat dan potensi siswa di SMPN 10 Kupang. Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Dengan metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan layanan informasi melalui kegiatan career day dilakukan selama satu hari penuh dengan dihadirkan narasumber dari berbagai bidang yang ahli dan berpengalaman untuk berbagi informasi kepada siswa SMPN 10 Kupang. Pelaksanaan layanan informasi melalui kegiatan career day mempunyai dua fungsi yaitu fungsi pemahaman, dan pencegahan. Setelah dilaksanakannya kegiatan career day dapat dikatakan bahwa, layanan informasi melalui kegiatan career day efektif untuk dilaksanakan hal ini karena, terjadi peningkatan untuk pemahaman karir siswa sesudah dilaksanakannya kegiatan career day.

Kata Kunci: *career day, layanan informasi karier, minat dan potensi siswa*

Pendahuluan

Dalam bidang pendidikan formal di sekolah, bimbingan dan konseling memiliki peran yang penting bagi siswa. Bimbingan dan konseling di sekolah bertujuan untuk membantu siswa dalam mencapai kedewasaan spiritual menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, mengembangkan sikap positif dan dinamis terhadap perkembangan fisik dan psikologis mereka selain itu, tujuan lain dari bimbingan dan konseling ialah agar siswa menjadi pribadi yang mandiri secara emosional dan sosial ekonomi, menjalin hubungan yang baik dalam lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat, serta meraih prestasi akademik yang baik. Dalam bidang keilmuan BK, terdapat empat bidang bimbingan yang bisa diimplementasikan kepada para siswa di sekolah, diantaranya yaitu: bidang pribadi, bidang sosial, bidang belajar, dan bidang karir. Selain itu, terdapat pula layanan-layanan dalam bimbingan dan konseling yang

Copyright © 2025 The Author(s)

membantu siswa dalam mencapai perkembangannya salah satunya ialah melalui layanan informasi.

Bimbingan dan konseling adalah pelayanan bantuan untuk peserta didik, baik secara perorangan maupun kelompok, agar mampu mandiri dan berkembang secara optimal, dalam bidang pengembangan kehidupan pribadi, kehidupan sosial, kemampuan belajar, dan perencanaan karier, melalui berbagai jenis layanan dan kegiatan pendukukng berdasarkan norma-norma yang berlaku.

Guru bimbingan konseling memiliki kewajiban untuk menyampaikan berbagai layanan seperti layanan informasi. Layanan informasi menurut Prayitno yaitu sesuatu yang memberikan pemahaman kepada individu-individu yang berkepentingan tentang berbagai hal yang diperlukan untuk menjalani suatu tugas atau keinginan, ataub untuk menentukan arah suatu tujuan atau rencana yang dikehendaki.

Salah satu program layanan yang harus dilaksanakan oleh guru bimbingan dan konseling dalam perencanaan karir siswa disekolah yaitu layanan informasi. Layanan informasi ini diadakan untuk membekali siswa dengan pengetahuan siswa tentang perencanaan karir siswa supaya mereka dapat menentukan karir yang akan mereka pilih sesuai dengan apa yamg diinginkannya. Program yang tidak memberikan layanan informasi akan menghalangi peserta didik untuk berkembang lebih jauh, karena mereka membutuhkan kesempatan untuk menentukan perencanaan karir mereka kedepannya.

Layanan informasi merupakan suatu layanan yang memberikan berbagai informasi yang dibutuhkan oleh setiap individu maupun siswa disekolah supaya mereka mendapatkan informasi yang tepat dan memperoleh pandangan serta wawasan yang lebih luas lagi. Tak dapat dipungkiri, bahwa siswa disekolah seringkali merasa kesulitan ketika dihadapkan dengan pemilihan karir atau pengambilan keputusan akan karir mereka kedepannya oleh sebab itu, sekolah wajib mempunyai guru bimbingan konseling yang memiliki kompetensi profesional dan cukup supaya bisa membantu dan membimbing siswa nya dalam memberikan pemahaman ataupun motivasi kepada siswa guna mencapai tujuan dan meraih mimpi yang dicita-citakan.

Tujuan bimbingan karir adalah membantun individu memperoleh kompetensi yang diperlukan agar dapat menemukan perjalanan hidupnya dan mengembangkan karier kearah yang dipilihnya secara optimal dan memberikan gambaran yang utuh tentang persyaratan suatu jabatan tertentu sehingga siswa dapat memahami diri, mamou menemukan arah pilihan karier dan pada akhirnya membantu siswa dapat merencanakan masa depannya. Selain itu siswa dapat siap kerja dan memiliki sikap kemandirianyang dapat diandalkan mampu untuk menghadapi persaingan era globalisasi dan tantangan masa depan karier serta mencetak tenaga terampil untuk mempersiapkan dirin dalam memasuki dunia kerja dengan pemenuhan kompetensi diberbagai pengembangan.

Menurut pendapat Prayitno, bahwa program bimbingan karir memungkinkan siswa dapat meningkatkan pemahaman terhadap potensi dirinya, meningkatkan konsestensi terhadap tujuan, dan dapat merencanakan karier secara tepat dan berguna dalam hidupnya yang salah satunya menggunakan layanan informasi.

Dalam membina kesiapan karir pada bimbingan karir dapat digunakan layanan informasi untuk diberikan kepada siswa dalam mempersiapkan karirnya, Layanan informasi merupakan layanan yang dibutuhkan oleh individu. Tujuan layanan ini adalah agar inividu memiliki pengetahuan (informasi) yang memadai, baik tentang dirinya maupun tentang lingkungannya, serta sumber-sumber belajar yang sangat diperlukan oleh peserta layanan agar lebih mudah dalam membuat perencanaan dan mengambil keputusan.7

Sekolah Menengah Pertama Negeri 10 Kupang merupakan salah satu sekolah negeri yang di dalamnya sudah ada pelayanan bimbingan dan konseling yang dilaksanakan oleh guru bimbingan konseling itu sendiri. Dalam hal ini apakah guru bimbingan konseling dapat mengarahkan karir siswa untuk kedepannya sehingga siswa dapat mengetahui langkah karir untuk kedepannya. Sekolah Menengan Pertama Negeri 10 Kupang merupakan salah satu lembaga pendidikan di kota Kupang yang menjadikan program bimbingan dan koseling sebagai integral dari proses pendidikan. Sebagai guru pembimbing di SMPN 10 Kupang sudah melakukan layanan konseling informasi dalam perencanaan karir siswa pada waktu melakukan atau memberikan layanan informasi.

Banyak siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 10 Kupang yang masih belum paham akan karir, dan pilihan karir yang akan mereka ambil di masa depan. Baik itu terkait minat bakat mereka, potensi diri mereka, dalam melakukan perencanaan karir di masa depan, gambaran tentang studi lanjut. Para siswa seringkali dihadapkan pada suatu tekanan untuk membuat keputusan berat terkait pilihan karir mereka tanpa adanya pemahaman yang memadai terkait peluang karir yang ada. Pemahaman yang kurang ini dapat berakibat siswa memilih jalur pendidikan atau karir yang tidak tepat dengan minat, bakat, dan kemampuan pada diri masing-masing siswa.

Faktor-faktor yang mempengaruhi siswa kurang paham akan karir diantaranya ialah, kurangnya dorongan dan motivasi dalam diri, kurangnya informasi tentang karir, kurangnya dukungan bimbingan karir dari orang terdekat, kurangnya pengalaman dan ketidak pahaman terkait dengan perkembangan karir. Oleh sebab itu, siswa sangat memerlukan informasi dan bimbingan untuk pengambilan keputusan dalam menentukan jalan karir yang tepat. Informasi dan bimbingan tersebut bisa didapat melalui layanan BK, khususnya pada layanan informasi yang diberikan oleh guru BK di sekolah.

Career day dapat menjadi teknik dalam pelaksanaan layanan informasi yang digunakan untuk meningkatkan pemahaman karir dengan memberikan suatu informasi kepada siswa. Career day merupakan suatu kegiatan yang memberikan informasi tentang karir. Di laksanakannya kegiatan career day di Sekolah Menengah Pertama Negeri 10 Kupang dilatar belakangi oleh ketidak pahaman siswa akan pilihan karirnya, sedangkan tujuan dari career day ialah, untuk memberikan pemahaman yang lebih detail terkait berbagai pilihan karir yang ada, baik itu pemberian informasi terkait studi lanjut, terkait pemilihan jurusan, dan prospek karir berbagai jurusan yang dipilih, serta berbagai jenis kursus atau pekerjaan yang tepat dengan potensi diri, keadaan diri seta, minat dan bakat siswa. Berdasarkan pemaparan masalah diatas, peneliti tertarik untuk melakukan peneliti tentang "Penerapan Layanan Informasi Karier Melalui Career Day Untuk Menumbuhkan Kesadaran Minat dan Potensi Siswa di SMPN 10 Kupang".

Metode Pelaksanaan

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian desktriptif ialah, penelitian yang menggambarkan sebuah kejadian nyata dengan menghasilkan sebuah data deskriptif berupa lisan maupun tulisan. Pada penelitian ini, peneliti mendeskripsikan kejadian berdasarkan peristiwa yang telah ada, dimana data didapatkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi yang telah dilakukan peneliti. Menurut Muhadjir (dalam tohirin) menyatakan bahwa analisis data merupakan proses mencari dan menyusun atur secara sistematis catatan temuan penelitian melalui suatu pengamatan dan wawancara serta yang lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang fokus yangh dikajinya dan menjadikannya sebagai sebuah bahan temuan untuk orang lain, mengedit, mengklasifikasi, mereduksi, dan menyajikannya. Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif.

Copyright © 2025 The Author(s)

Yaitu suatu bentuk penelitian yang paling dasar, ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada. Caranya dengan mengumpulkan data, kemudian diklasifikasikan berdasarkan kelompoknya masing- masing dan dijelaskan melalui kata-kata untuk memperoleh kesimpulan.

Hasil dan Pembahasan

Layanan informasi merupakan bentuk layanan yang memberikan suatu informasi yang relevan dan berguna untuk siswa supaya mereka terbantu dalam membuat keputusan ataupun meningkatkan pemahaman terkait dengan karir. Manfaat dari layanan informasi untuk siswa ialah dapat memberikan informasi yang lebih detail lagi kepada siswa ataupun memberikan informasi baru yang belum siswa ketahui sebelumnya. Berdasarkan hasil observasi, dalam teknik pelaksanaan layanan informasi di SMPN 10 Kupang dilakukan dengan teknik acara khusus yang diadakan disekolah, yaitu melalui kegiatan career day.

Layanan informasi merupakan bentuk layanan yang membantu siswa dalam memenuhi kekurangan informasi yang mereka butuhkan. Dalam layanan informasi dapat dilaksanakan melalui beberapa teknik salah satunya ialah melalui teknik acara khusus seperti yang dilakukan di SMPN 10 Kupang dengan mengadakan acara khusus yaitu dilaksanakan nya kegiatan career day. Kegiatan career day di SMPN 10 Kupang di latarbelakangi oleh ketidakpahaman siswa akan karir seperti gambaran tentang dunia pekerjaan, dunia perkuliahan serta jenjang karir dimasa depan. Tahap pelaksanaan layanan informasi melalui kegiatan career day melewati tiga tahapan yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Layanan informasi melalui kegiatan career day bertujuan untuk memberikan informasi kepada siswa terkait karir agar mereka dapat menentukan pilihan karirnya dimasa depan. Layanan informasi melalui kegiatan career day memiliki fungsi sebagai fungsi pemahaman dan fungsi pencegahan. Dalam fungsi pemahaman, siswa diberi informasi agar meningkatkan pemahaman dan juga wawasan terkait dengan karir sedangkan dalam fungsi pencegahan, bertujuan agar siswa tidak salah dalam memilih jalur karirnya dimasa depan.

Guru Bimbingan Konseling sebagai guru pembimbing bertugas dan mempunyai wewenang untuk memberikan dukungan dan membantu mengarahkan siswa dalam merencanakan dan menentukan pilihan karir. Untuk lebih jelasnya, peneliti menguraikan hasil penelitian pelaksanaan layanan. Sekolah dan guru Bimbingan Konseling memfasilitasi siswa dengan adanya kegiatan career day sebagai teknik dari layanan informasi dimana dalam kegiatan tersebut, berisi pemberian informasi- informasi yang berhubungan dengan karir selama satu hari penuh dengan diisi berbagai narasumber yang ahli dalam bidangnya seperti narasumber yang ahli dalam dunia pekerjaan atau telah berkecimpung dalam suatu bidang pekerjaan tertentu, dan narasumber yang berpengalaman dalam dunia perkuliahan. Dalam point ini, dijelaskan oleh salah satu guru bimbingan konseling terkait dengan kegiatan career day sebagai berikut: “Siswa di fasilitasi kegiatan career day dan untuk saat ini, kegiatan career day menjadi bertambah tema campus fair dan career day jadi tidak hanya career day saja. Kalau untuk career day orientasi nya lebih luas dalam skup makro jadi ada informasi dunia kerja nya, ada kursusnya kek gitu, artinya karir anak-anak ini kan kedepannya kuliah, kursus, kerja terus nikah. Kita menghadirkan alumni-alumni yang sudah bekerja”.

Kegiatan career day di SMPN 10 Kupang merupakan bentuk acara khusus yang diadakan terdapat seseorang yang menguasai dibidang karir datang untuk memberikan informasi kepada siswa mendapatkan informasi dari seseorang yang berpengalaman sehingga nantinya, siswa dapat menentukan jalur karir yang akan dipilih.

Layanan informasi melalui kegiatan *career day* di SMPN 10 Kupang memiliki fungsi pemahaman khususnya untuk siswa. Pada layanan informasi melalui kegiatan career day, siswa diberi pemahaman dan wawasan akan karir dimasa depan seperti, informasi pilihan karir yang dapat dipilih, gambaran dunia pekerjaan, dan gambaran dunia perkuliahan. Dengan adanya fungsi pemahaman, dapat memberikan dan memperluas serta memperdalam wawasan karir bagi siswa sehingga, siswa dapat menentukan pilihan karir yang tepat untuk dirinya. Layanan informasi melalui kegiatan career day berfungsi untuk mencegah berbagai masalah yang akan timbul jika siswa tidak dapat memahami akan karir, tidak dapat menentukan pilihan karirnya dengan baik atau salah memilih jalur karir yang tidak sesuai dengan potensi diri, minat dan bakat, serta keadaan diri masing-masing siswa.

Setelah kegiatan *career day*, dapat dikatakan bahwa siswa di SMPN 10 Kupang rata-rata menjadi lebih paham dan mengetahui banyak hal akan pilihan karir yang sesuai dengan potensi diri, minat dan bakatnya, serta keadaan dirinya baik itu dalam dunia perkuliahan ataupun dunia pekerjaan sehingga, siswa dapat menentukan pilihan karirnya dimasa depan dengan tepat.

Kegiatan *career day* dikatakan efektif untuk dilaksanakan sebagai upaya dalam meningkatkan pemahaman karir siswa di SMPN 10 Kupang, hal ini dapat dibuktikan dengan hasil penyebaran angket sebelum kegiatan *career day* dilaksanakan untuk mengetahui tingkat pemahaman karir siswa yang menghasilkan kategori sedang untuk pemahaman karir siswa di SMPN 10 Kupang dan setelah kegiatan career day dilaksanakan, dibuktikan berdasarkan hasil wawancara dengan siswa SMPN 10 Kupang didapatkan hasil bahwa rata-rata pemahaman karirnya meningkat. Sehingga dapat disimpulkan bahwa, pelaksanaan layanan informasi melalui kegiatan *Career Day* efektif untuk meningkatkan pemahaman karir siswa.

Simpulan

Kegiatan career day untuk meningkatkan pemahamanan karir siswa SMPN 1 Kupang dapat dikatakan efektif untuk meningkatkan pemahaman karir siswa, hal ini sesuai dengan hasil penelitian bahwa, sebelum kegiatan career day kondisi pemahaman karir siswa masuk ke dalam kategori sedang, artinya siswa belum sepenuhnya paham akan karir, sedangkan setelah dilaksanakannya kegiatan career day, pemahaman karir siswa meningkat dari yang semula tidak banyak mengetahui informasi-informasi tentang karir banyak mengetahui informasi dan siswa dapat menentukan pilihan karirnya sesuai dengan potensi diri, keadaan diri, keinginan diri, serta minat dan bakatnya.

Bagi peneliti selanjutnya, jika tertarik untuk melaksanakan penelitian terkait dengan Pelaksanaan layanan bimbingan karir melalui kegiatan career day pada tingkat sekolah baik itu tingkat SMP ataupun SMA, hendaknya untuk mengkaji lebih lanjut secara mendalam.

Referensi

Erga Trivaika and Mamok Andri Senubekti, "Perancangan Aplikasi Pengelola Keuangan Pribadi Berbasis Android," Nuansa Informatika 16, no. 1 (2022): 33–40.

Fenti Hikmawati, 2011, Bimbingan Konseling, Jakarta, Rajawali Pers.

Henni Syafriana Nasution Abdillah, 2019, Bimbingan Konseling Konsep, Teori, Dan Aplikasinya, ed. Rahmat Hidayat, Medan, Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI).

Copyright © 2025 The Author(s)

Lilis Satriah, 2021, Panduan Bimbingan Dan Konseling Pendidikan, ed. Asep Saepulrohim, Digital Ed, Bandung, Fokusmedia.

Mae Endang Iriastuti, 2021, "Layanan Informasi Upaya Meningkatkan Kedisiplinan Menghadapi Praktik Kerja Industri Di Sekolah Menengah Kejuruan," Vocational: Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan 2, no. 1 (2021): 8–15.

Nana Syaodah Sukmadinata, 2001, Metode Penelitian Pendidikan, Bandung, Remaja Rosdakarya.

Tohirin, 2012, Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling, Jakarta, PT Raja Grafindo Persada.

Ulifa Rahma, 2010, Bimbingan Karier Siswa, Malang, UIN Maliki Press.